

Etnometodologi (EM)

dan Kajian dengan Pendekatan Etnometodologi

Sulanam

Bahan Presentasi Mata Kuliah Paradigma Ilmu Sosial, Humaniora dan Agama
Program Doktoral Kajian Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya
13 November 2017

Apa yang akan dibahas?

Apa itu EM?

Siapa pelopor EM?

Apa saja yang dikaji EM?

Bagaimana kajian terhadap dan dengan
pendekatan EM?

Perilaku Sosial

Fakta Sosial

EM Paradigma Ilmu Sosial

Definisi Sosial

Etnometodologi

Teori Sosiologi Kontemporer

Wirawan, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, 95-7 dan 153-160

Sulanam, “Etnometodologi dan Kajian dengan Pendekatan Etnometodologi” (Makalah Kelas), Footnote 3.

EM?

‘Metode’ yang biasa digunakan orang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka.

Harafiah Yunani

Ritzer & Goodman: 2010, 417

“I use the term ‘ethnomethodology’ to refer to the **investigation of** the rational properties of **indexical expressions** and other practical actions as contingent ongoing accomplishments of organized artful practices **of everyday life**”

Harold Garfinkel: 1967, 11

Ritzer

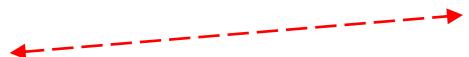
Etnometodologi adalah upaya untuk merakit
‘sisa-sisa’

EM Harold Garfinkel

Fenomenologi Husserl



Etnografi
Etnologi



EM Garfinkel

Talcott Parson

Alfred Schutz

EM Harold Garfinkel

Studies in ETHNOMETHODOLOGY

© 1967 by PRENTICE-HALL, INC., Englewood Cliffs, New Jersey

HAROLD GARFINKEL

University of California, Los Angeles

PRENTICE-HALL, INC., Englewood Cliffs, New Jersey

Ethnomethodology's Program*

HAROLD GARFINKEL
University of California, Los Angeles

ETHNOMETHODOLOGY'S PROGRAM

1.1 What Is Ethnomethodology?

Ethnomethodology gets reintroduced to me in a recurrent episode at the annual meetings of the American Sociological Association. I'm waiting for the elevator. The doors open. "Oh, Hi Hal!" "Hi." I walk in. THE QUESTION is asked: "Hey, Hal, what IS ethnomethodology?" The elevator doors close. We're on our way to the ninth floor. I'm only able to say, "Ethnomethodology is working out some very preposterous problems." The elevator doors open.

unanimously for the armies of social analysts, in endless analytic arts and sciences of practical action, formal analytic procedures assure good work and are accorded the status of good work. FA's achievements are well known and pointless to dispute. FA technology exercises universal jurisdiction in targeting phenomena for analysis. Phenomena of order are made instructably observable in formal analytic details of concertedly recurrent achievements of practical action. These range from the conduct of war to the transient pause before an invitation is refused. Phenomena made instructably observable in

Subyek Kajian EM (Periode awal Garfinkel)

Analisis Setting Institusional

Rumah

Kantor, RS, Kantor Polisi

=> **Memahami** bagaimana orang menjalankan tugas-tugas **resmi** mereka dan dalam proses tersebut **membangun** institusi tempat dijalankannya tugas-tugas tersebut

Analisis Percakapan

Percakapan telepon

Identifikasi gelak tawa dalam pembicaraan
cara mengundang tepuk tangan

Cemooh

kemunculan interaktif kalimat dan cerita
integrasi berbicara dan aktifitas nonvokal

Mengungkapkan rasa malu (dan
kepercayaan diri)

=> **Memahami** secara **rinci** struktur-struktur
fundamental **interaksi percakapan**

Subyek Penelitian EM (Periode awal Garfinkel)

Analisis Setting Institusional

Rumah

Kantor, RS, Kantor Polisi

Memahami bagaimana orang menjalankan tugas-tugas **resmi** mereka dan dalam proses tersebut **membangun** institusi tempat dijalankannya tugas-tugas tersebut

Analisis Percakapan

Percakapan telepon

Identifikasi gelak tawa dalam pembicaraan
cara mengundang tepuk tangan

Cemooh

kemunculan interaktif kalimat dan cerita
integrasi berbicara dan aktifitas nonvokal

Mengungkapkan rasa malu (dan
kepercayaan diri)

Kajian dengan Pendekatan EM (di Indonesia)

EM => Ulasan konseptual, metode, pendekatan, dan paradigma dalam penelitian

=> **Ulasan konsep**

“Etnometodologi sebagai Pendekatan Baru dalam Ilmu Komunikasi”

=> **Pendekatan** (mengutarakan peran melalui pengalaman WPS)

“Studi Etnometodologi Wanita Penjaja Seks (WPS) dan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Lokalisasi Sunan Kuning Kota Semarang”

=> **Paradigma** (mengetahui makna perilaku menyusui bayi menurut etnik Bugis)

“Perilaku Menyusui Bayi pada Etnik Bugis di Pekkae, 2003”

=> **Pendekatan**

“Studi Kontribusi Ekonomi Perempuan Using sebagai Strategi Mempertahankan Kelangsungan Hidup (*survival strategies*) Keluarga dalam Perspektif Kesetaraan Gender” (**Drs. Mutrofin, M.Pd, Unej**)

=> Strategi menggali data

“Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan; Studi Etnometodologi di Panti Asuhan “Anak Seribu Pulau” Wisma Agape Kabupaten Karanganyar”

=> Pendekatan

“Motivasi Belajar Geografi SMA Unggulan Kota Malang; Perspektif Etnometodologi”

3 Kunci Dasar EM

Ada beda antara ungkapan yang ‘obyektif’ dan yang ‘diindikasikan’

Memerlukan refleksi atas tindakan praktis

Kemampuan menganalisis tindakan dalam kehidupan sehari-hari

Terimakasih